

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada sub BAB V ini berisikan mengenai akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menjabarkan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti kepada Red Raw Center dan peneliti selanjutnya:

#### **5.1 Kesimpulan**

- A. **Komposisi** dalam penelitian ini, merupakan teknik yang ditentukan oleh fotografer. Pada foto terapi, komposisi jarang digunakan karena komposisi merupakan hal teknis yang sudah dihiraukan pada saat memotret di foto terapi. Namun ada dari salah satu peserta program *Walking With Raws* yang menggunakan komposisi sebagai media dirinya berkomunikasi dan menyampaikan pesan mengenai ekspresi dirinya. AhnJun menggunakan komposisi yang simetris dan *Rule of third* untuk mengekspresikan makna dari kehidupannya serta keinginannya untuk tidak beranjak dewasa. Setelah dirinya dapat menyampaikan pesan tersebut, ia merasa rilis akan perasaannya, hal ini menjelaskan bahwa peranan komposisi pada fotografi sebagai media mengeskpresikan diri dapat digunakan ataupun tidak. hal ini tergantung dan dikembalikan kepada fotografer perihal bagaimana mereka mengekspresikan dan mengkomunikasikan diri mereka. Maka peranan komposisi pada fotografi sebagai media mengeskpresikan diri dalam menjaga kesehatan

mental tidak selalu digunakan, namun hal yang terpenting adalah bagaimana mereka berkomunikasi secara jujur untuk mengekspresikan diri mereka.

B. **Angle** dalam penelitian ini, merupakan salah satu media penyampaian pesan melalui penempatan kamera pada sudut dan ketinggian tertentu. Pada program *Walking With Raws* berbeda dari komposisi, *tone* warna, dan ekspresi, belum ada dari peserta yang menggunakan *angle* sebagai media mengekspresikan diri pada program tersebut. Namun saat diteliti lebih dalam ternyata *angle* tetap digunakan oleh salah satu informan untuk menyampaikan kejanggalan yang ada dalam karya fotonya. Maka, peranan *angle* pada fotografi sebagai media berkomunikasi untuk mengekspresikan diri dapat digunakan oleh siapapun, namun mereka tidak selalu mementingkan bahwa foto yang ditangkap menggunakan *angle* tertentu dan lebih mementingkan foto yang ditangkap dapat mengekspresikan diri mereka dengan leluasa.

C. **Tone Warna** dalam penelitian ini, merupakan hal yang biasanya sangat diperhatikan oleh fotografer untuk mendapatkan hasil foto yang diinginkan. Pada program *Walking With Raws* sudah banyak dari mereka yang menggunakan *tone* warna untuk mengekspresikan emosi mereka. Warna yang sering digunakan oleh peserta *Walking With Raws* adalah warna merah yang biasa digunakan untuk mengkomunikasikan emosi kemarahan mereka dalam foto yang mereka potret, juga warna hitam dan putih yang sering kali digunakan untuk lebih menegaskan kontras dan bayangan juga pencahayaan tanpa dikacaukan oleh warna agar foto tersebut lebih menggugah emosi. Pada foto terapi, warna tersebut dapat menjadi peran penting untuk

mengkomunikasikan perasaan mereka lewat foto agar mereka dapat mengeskpresikan diri mereka lewat pesan pesan yang ada dalam karya foto tersebut. Dari *tone* warna ini, peserta *Walking With Raws* dapat merilis emosi yang ada dalam dirinya, maka dari itu, *tone* warna dalam fotografi sebagai media mengeskpresikan diri memiliki peran dalam menjaga kesehatan mental pada sindikat Red Raw Ceter Bandung.

D. **Ekspresi** dalam penelitian ini, merupakan hal yang paling diperhatikan terlebih pada saat menggunakan jenis fotografi self portrait. Ekspresi pada foto merupakan hal yang tampak dan merupakan media yang paling mudah digunakan untuk mengeskpresikan diri. Pada program *Walking With Raws* terdapat peserta yang menggunakan ekspresi sebagai medianya untuk mengekspresikan diri. Peserta itu memotret dirinya setiap hari selama satu tahun yang dilakukan sebagai mengenalan lebih dalam terhadap dirinya sendiri. Ekspresi menjadi salah satu peran fotografi sebagai media mengekspresikan diri dalam menjaga kesehatan mental karena dari ekspresi, mereka dapat mengkomunikasikan semua keluh kesahnya lewat foto yang di tangkap.

Peranan Fotografi Sebagai Media Mengeskpresikan DIRI Pada Program *Walking With Raws* Dalam Sindikat Red Raw Center Bandung. Fotografi merupakan media komunikasi yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, fotografi juga digunakan oleh banyak orang sebagai media untuk mereka berekspresi. Sindikat Red Raw Center Bandung, yang merupakan sindikat fotografi yang terletak di Pasar Antik Cikapundung memiliki program *Walking With Raws* yang merupakan

program dimana semua orang dapat bercerita dan juga menuangkan emosi serta keluh kesah pada dirinya lewat fotografi, pada program ini mereka melakukan konsultasi yang dapat membantu mereka merilis ekspresi diri mereka dengan leluasa. Dari program ini banyak dari mereka yang merasa lega dapat mengkomunikasikan diri mereka dan merilis sebuah karya. Mereka juga merasa lebih tenang dan dapat bersikap lebih acuh pada orang lain dan bisa lebih mementingkan perasaan mereka sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa peranan fotografi sebagai media mengekspresikan diri merupakan hal yang penting dan dapat digunakan dalam menjaga kesehatan mental.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Sindikat Red Raw Center Bandung pada program *Walking With Raws*, peneliti memberi saran yang dapat dipertimbangkan oleh Red Raw Center Bandung sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Red Raw Center Bandung**

1. Red Raw Center Bandung diharapkan dapat lebih banyak mengadakan program mengenai mentoring lain yang dapat menamahi ilmu pemnegahan mengenai skena fotografi.
2. Lebih kreatif dan juga inovatif agar banyak generasi muda yang ingin bergabung dengan Red Raw Center. Karena program yang di lakukan oleh Red Raw Center sudah baik, maka alangkah baiknya jika banyak yang mengikuti program-program tersebut agar dapat melakukan regenerasi kedepannya.

3. *Walking With Raws* lebih dapat menjangkau lebih luas agar orang-orang mengetahui adanya program yang bermanfaat ini. Karena dengan adanya isu kesehatan mental, hal ini akan sangat membantu dengan adanya program ini.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Sebelum melakukan penelitian hendaknya mempersiapkan judul dan juga menambah wawasan mengenai apa yang akan diteliti serta mencari referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Bagi peneliti lain diharapkan akan mampu melakukan dan melanjutkan penelitian secara lebih menyeluruh dalam mengkaji mengenai komposisi, *angle*, *tone* warna, dan ekspresi sebagaimana meneliti satu indikator saja agar dapat lebih mendalam dalam penelitiannya.
3. Selama penelitian peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga sikap agar menciptakan hubungan yang baik dengan informan dan tempat penelitian serta dapat menjaga nama baik almamater Universitas Komputer Indonesia di khalayak umum.